

PNBP

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT**



Rayda (ganda)

**IBM GURU SEKOLAH DASAR
KECAMATAN LAMURU KABUPATEN BONE**

Dibiayai oleh Dana PNBP Universitas Negeri Makassar Tahun 2011
Kontrak Nomor: 307/UN36.10/PM/2011

Oleh:

Idawati Garim, S.Pd., M. Pd. NIP 19711124 2003 12 2 001 Ketua
Drs. Ramly, M. Hum., NIP 19590616 198601 1 002 Anggota


**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR
2011**


**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT**

Judul IbM: IbM Guru Sekolah Dasar Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone	
1. Nama Mitra Program IbM	: UPTD Pendidikan Kecamatan Lamuru
2. Ketua Tim Pelaksana a. Nama b. NIP c. Jabatan/Golongan d. Jurusan/Fakultas e. Perguruan Tinggi f. Bidang Keahlian g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail h. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	: Idawati Garim, S. Pd., M. Pd. : 19711124 2003 1 2001 : Lektor/ III/d : Bahasa dan Sastra Indonesia/Fakultas Bahasa dan Sastra : Universitas Negeri Makassar : Pengajaran Bahasa Indonesia : Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Jl. Daeng Tata, Kampus Fakultas Bahasa dan Sastra UNM Parang Tambung, Makassar 90224 Tlp. 0411-863540 : Graha Nirwana Lestari Blok B/1 Gowa HP.081543119191
3. Anggota Tim Pelaksana a. Jumlah Anggota b. Nama Anggota I/bidang keahlian c. Mahasiswa yang terlibat	: Dosen 1 orang, : Drs. Ramly, M. Hum./Pengajaran Bahasa Indonesia : 3 orang
4. Lokasi Kegiatan/Mitra a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) b. Kabupaten/Kota c. Provinsi d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: Lalebata/Lamuru : Bone : Sulawesi Selatan : 170 km
5. Luaran yang dihasilkan	: Proposal Penelitian Tindakan Kelas
6. Jangka waktu Pelaksanaan	: 4 Bulan
7. Biaya Total - PNBP UNM - Sumber lain (sebutkan)	: Rp. 3.500.000 : Rp. 3.500.000 : Rp. 0

Mengetahui:
Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra,

Dr. Kisman Salija, M. Pd.
NIP. 195306221980031004

Makassar, 4 Juli 2011
Ketua Tim Pelaksana,

Idawati Garim, S. Pd., M. Pd.
NIP 19711124 2003 1 2001

Menyetujui:
Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Negeri Makassar,

Prof. Dr. H. Muhammad Ardi, M. S.
NIP. 19540301 198003 1 007

RINGKASAN

IbM Guru Sekolah Dasar Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone¹
Idawati Garim dan Ramly, 2011, 34 halaman²

Permasalahan mitra dalam kegiatan ini adalah guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone tidak mampu membuat karya penelitian tindakan kelas. Hal itu disebabkan mitra tidak memiliki sumber daya yang dapat memberikan informasi tentang penelitian tindakan kelas yang menjadi sumber permasalahan guru-guru tersebut.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan menyusun penelitian tindakan kelas, khususnya melatih menyusun proposal penelitian tersebut.

Manfaat kegiatan ini adalah peserta pelatihan akan terampil menyusun proposal penelitian sesuai dengan bidangnya, kreatif meneliti sehingga mereka cepat memenuhi angka kredit untuk kenaikan pangkat, dan mampu menjadi pembimbing teman sejawat atau siswa dalam penyusunan karya ilmiah.

Metode yang digunakan meliputi metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Khalayak sasaran adalah guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. Tolak ukur ketercapaian tujuan adalah 85 persen peserta dapat menyusun draf proposal tindakan kelas dengan kelengkapan 90 persen.

Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini menunjukkan bahwa kegiatan ini dianggap berhasil dengan kategori cukup karena lebih dari 85 persen peserta telah mampu menyusun proposal penelitian serta mereka menunjukkan motivasi yang sangat tinggi selama pelatihan. Kualitas pelatihan yang diberikan juga baik karena peserta menunjukkan harapan agar kegiatan serupa diulang pada masa yang akan datang.

Disarankan agar pengetahuan yang diperoleh oleh peserta dapat diimbaskan kepada guru-guru yang lain dan semua pihak memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan semacam ini.

¹ Dibiayai oleh Dana PNBP Universitas Negeri Makassar Tahun 2011 Kontrak Nomor 307/UN36.10/PM/2011.

² Idawati Garim dan Ramly adalah dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar

SUMMARY

IbM Elementary School Teacher at Lamuru Subdistrict Bone Regency¹

Idawati Garim and Ramly, 2011, 34 pages²

The partner problem is that the elementary school teacher at Lamuru subdistrict Bone regency can't arrange classroom action research proposal. It is caused by there is no resource which is can give information about classroom action research that to be source of their problem.

The aims of this activity is to give knowledge and practise skill about carry out classroom action research techniques in particular arranging classroom action research proposal.

Benefit of this activity is training participant will skilling arranging research proposal according with he or she is field, creative to research so they are quickly accomplish credit grade for getting promotion, and achieve to guidance coleague or student.

Method is using including speech, interview, and task. The participant are elementary teachers ata Lamuru Subdistrict Bone Regency. Parameter that using is 85 percent of participant achieve arranging classroom action research proposal draft that 90 percent complete.

The result shows that the activity bringing to pass enough category because more than 85 percent participant achieve arranging research proposal and also they are show highly motivation during training. The quality of training that give is good also because participant wishes in order that the same acitivity be repeated in the future

Hoped the knowledge was obtain by participant can be teach for other teacher. All of parties is wishes support to conducting same activity.

¹ Dibiayai oleh Dana PNBP Universitas Negeri Makassar Tahun 2011 Kontrak Nomor 307/UN36.10/PM/2011.

² Idawati Garim dan Ramly adalah dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar

KATA PENGANTAR

Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone Sulawesi Selatan ini merupakan wujud kepedulian Universitas Negeri Makassar terhadap kelompok-kelompok masyarakat, khususnya para guru, yang menghadapi masalah dalam bidang profesional. Kegiatan tersebut dimungkinkan oleh tersedianya dukungan dana PNBPU Universitas Negeri Makassar. Di samping dukungan dana, kegiatan ini mendapat dukungan logistik dari UPTD Kecamatan Lamuru. Tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini di Bone.

Pertama-tama, tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar dan Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar atas pengalokasian dana untuk kegiatan ini. Selanjutnya, ucapan yang sama disampaikan kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin kepada tim pelaksana meninggalkan tempat dalam rangka kegiatan ini. Ucapan yang sama ditujukan kepada Camat Lamuru dan Kepala UPTD Kecamatan Lamuru yang telah mengkoordinasikan dengan baik para peserta pelatihan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik di lapangan.

Segala kendala yang dialami dalam kegiatan ini telah dapat teratasi berkat bantuan para mahasiswa. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini juga disampaikan kepada mereka ucapan terima kasih atas partisipasi aktif yang diperankan dalam mendukung kegiatan ini.

Semoga kegiatan ini membawa manfaat bagi pihak yang menjadi subjek bahkan bagi pihak lain yang terkait.

Makassar, 4 Juli 2011

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 ANALISIS SITUASI DAN PERMASALAHAN MITRA	1
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Mitra	2
BAB II SOLUSI YANG DITAWARKAN DAN LUARAN	2
A. Solusi yang ditawarkan	2
B. Luaran	3
BAB III KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	3
A. Pengalaman Perguruan Tinggi dalam Pelaksanaan PPM	3
B. Tim Pelaksana	4
C. Jadwal Kegiatan	4
BAB IV PELAKSANAAN, PEMBAHASAN, DAN MATERI KEGIATAN	5
A. Pelaksanaan Kegiatan	5
B. Pembahasan	6
C. Materi Kegiatan	7
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pelaksana	17
Lampiran 2 Gambaran Ipteks yang Ditransfer kepada Mitra	19
Lampiran 3 Peta/Denah Lokasi Wilayah Mitra	20
Lampiran 4 Surat Perjanjian Pelaksanaan Penerapan Ipteks	21
Lampiran 5 Surat Tugas	24
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penerapan Ipteks ...	26
Lampiran 7 Rincian Penggunaan Anggaran	27
Lampiran 8 Foto-Foto Kronologis Kegiatan Penerapan Ipteks	28
Lampiran 9 Daftar Hadir Peserta.....	33

**Judul: IBM GURU SEKOLAH DASAR KECAMATAN LAMURU
KABUPATEN BONE**

BAB I ANALISIS SITUASI DAN PERMASALAHAN MITRA

A. Analisis Situasi

Guru yang mengajar di Sekolah Dasar di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone menghadapi situasi yang serba sulit dalam upaya mengembangkan karier sebagai guru profesional. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, guru yang mengusulkan kenaikan pangkat dipersyaratkan memiliki bukti kinerja pengembangan profesi, dalam hal ini wujudnya dapat berupa penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologis tertentu untuk memperoleh data dan informasi untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti (Suharsimi, dkk., 2007: 2). Perbedaannya dari penelitian non-PTK digambarkan oleh Guló (2004:34), atau yang mengikuti metodologi naturalistik (Nasution, 2003: 27) maupun grounded (Creswel, 2008: 437). Adapun PTK, gambaran metodologi umumnya seperti digambarkan oleh Suharsimi, dkk (2007: 16).

Sementara para guru yang bersangkutan tidak memiliki kemampuan dalam melakukan tugas tersebut, guru-guru lain yang mengajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun sesama guru sekolah dasar telah banyak yang dapat menghasilkan PTK. Guru yang telah dapat melakukan PTK dengan sendirinya mempunyai peluang lebih besar untuk memenuhi syarat kenaikan pangkat. Adapun yang belum dapat melakukan PTK, akan terhambat karena dokumen yang dihasilkan dari kegiatan tersebut, yang merupakan unsur pengembangan profesi yang dirasakan paling sulit dipenuhi oleh guru, hanya dapat dibuat berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan. Mengingat bahwa jenjang pangkat guru berkorelasi dengan kesejahteraan yang mereka peroleh, maka situasi ini menyebabkan kesenjangan di antara para guru yang pada gilirannya bermuara pada munculnya ketidakadilan sosial.

Penelusuran awal terhadap guru dalam wilayah mitra menunjukkan 89% guru belum berpengalaman melakukan PTK dan di antara 16 orang peserta sebagai kelompok strategis yang mewakili sekolah masing-masing ternyata

100% belum pernah mengikuti pelatihan yang sedang direncanakan untuk dilaksanakan.

B. Permasalahan Mitra

Mitra dalam kegiatan ini tidak memiliki sumber daya manusia yang mapan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada para guru yang bernaung dalam lingkup tanggungjawabnya. Pada pihak lain, bekal pengetahuan awal guru juga belum mencapai standar yang layak untuk menanggulangi permasalahan mereka. Selain itu, mitra juga tidak memiliki aksesibilitas yang layak untuk menjalin hubungan dengan pegawainya, terutama perguruan tinggi. Penyebabnya terutama berkaitan dengan faktor letak geografi kelompok binaan yang jauh dari perguruan tinggi. Selain itu, distribusi informasi sering tidak menjangkau kelompok binaan sehingga cenderung mereka terabaikan dalam hal tertentu, dalam hal ini berkaitan dengan persoalan yang tengah dicari solusinya.

BAB II SOLUSI YANG DITAWARKAN DAN LUARAN

A. Solusi yang ditawarkan

Sebagai solusi permasalahan yang dihadapi mitra, telah dilaksanakan program aksi berwawasan partisipatoris. Pelatihan kepada kelompok guru yang menghadapi masalah ini dilakukan. Berikut ini disajikan interaksi masalah, pemecahan masalah/kegiatan, dan peran mitra sebagai konsepsi aplikatif solusi.

1. Analisis Masalah dengan Pendekatan *Root Caused Analysis* (RCA)

Hasil analisis akar masalah menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi mitra bersumber dari tidak adanya pengalaman guru mengikuti pelatihan dalam jabatan '*inservice training*'. Bersamaan dengan itu, lembaga mitra belum mengambil prakarsa menanggulangi masalah karena tidak tersedia sumber daya internal yang berkompeten memberikan informasi yang terkait dengan permasalahan. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi mengambil prakarsa dengan menyelenggarakan program intervensi; sebaliknya lembaga mitra menyambut program yang diberikan.

2. Penyusunan Materi dan Rencana Operasional

Sesuai hasil analisis akar masalah, Perguruan Tinggi mendelagasikan tugas melaksanakan program kepada pelaksana kegiatan dan selanjutnya pelaksana kegiatan menyusun program kegiatan serta materi yang relevan. Koordinasi dengan UPTD Kecamatan Lamuru dilaksanakan dan dihasilkan kesepakatan untuk melaksanakan program pelatihan serta disepakati saat pelaksanaannya.

3. Program Aksi dan Evaluasi

Sebagai implementasi program, pelaksana program melaksanakan pelatihan penelitian tindakan kelas yang diikuti oleh guru yang telah dipersiapkan sejak tahapan awal program direncanakan. Evaluasi keberhasilannya dilakukan dengan pendekatan proses dan produk. Tingkat keberhasilan diukur dengan indikasi keaktifan dan antusiasme peserta maupun kualitas proposal penelitian tindakan kelas yang dihasilkan peserta.

B. Luaran

Target yang dituju meliputi pengetahuan dan bukti fisik. Target yang berupa pengetahuan adalah terbentuknya wawasan peserta tentang paradigma pembinaan kariaer mereka sebagai guru. Target tersebut diharapkan berdampak pada terwujudnya kemampuan peserta mengakses inovasi pendidikan secara umum, khususnya *trend* pembinaan karier guru yang berlangsung di sekitar mereka.

Target yang berupa bukti fisik adalah proposal penelitian tindakan kelas. Spesifikasi bukti fisik tersebut adalah konsepsinya bersifat prototipe yang relatif sama untuk semua peserta dan dikerjakan dalam bentuk kerja kelompok. Komponen telaah kepustakaan dalam bukti fisik tersebut belum mendalam sesuai dengan kondisi yang dialami pada saat pelatihan. Bukti tersebut diharapkan dikembangkan lebih lanjut dengan input yang lebih otentik setelah para peserta menjalani tugas rutin mereka di sekolah masing-masing.

BAB III KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Pengalaman Perguruan Tinggi dalam Pelaksanaan PPM

LPM dalam kegiatan ini memediasi sumber daya perguruan tinggi dengan kelompok mitra. LPM menyediakan dana untuk kegiatan pembinaan

kelompok mitra ini sambil menelusuri potensi yang tersedia pada mitra untuk menerima program pembinaan. Selanjutnya, dengan pengalaman melakukan kegiatan serupa pada kelompok lain, pelaksana kegiatan ini merancang program yang akan dilaksanakan. Kapabilitas pelaksana untuk melaksanakan kegiatan ini cukup memadai karena mereka telah berpengalaman sebagai asessor sertifikasi guru yang telah pula melakukan pelatihan PTK, baik dalam rangkaian sertifikasi guru maupun dalam konteks pelatihan yang lain. Aplikasi kepakaran tim pelaksana antara lain dapat ditunjukkan misalnya dalam kegiatan pelatihan penyusunan karya ilmiah untuk guru-guru di Soppeng dan pelatihan sejenis untuk guru-guru SMA Tribhakti Makassar.

B. Tim Pelaksana

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dimungkinkan oleh kepakaran yang dimiliki oleh tim pelaksana. Kepakaran yang didayagunakan dalam pelatihan ini terdiri atas kepakaran dalam bidang teori penelitian tindakan kelas dan kepakaran tentang teknik-teknik pembimbingan kelompok belajar. Semua tim pelaksana berbagi tugas secara berimbang untuk semua bidang yang diaplikasikan, tetapi tanggungjawab akademik untuk pembimbingan kelompok belajar menjadi kewenangan yang dibebankan kepada Idawati Garim, S. Pd., M. Pd., sementara teori penelitian tindakan kelas di bawah kewenangan Drs. Ramly, M. Hum.

C. Jadwal Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan yang telah dilaksanakan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1 Tahapan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Observasi lapangan dan analisis akar masalah	07-05-2011	Idawati Garim, S. Pd., M. Pd. dan Drs. Ramly, M. Hum. Serta 3 orang mahasiswa
Penyusunan proposal dan materi pelatihan	10-05-2011	Idawati Garim, S. Pd., M. Pd./ Drs. Ramly, M. Hum.
Penyajian materi "Hakikat Penelitian Tindakan Kelas" dan kerja mandiri analisis pembelajaran	20-06-2011	Idawati Garim, S. Pd., M. Pd./ Drs. Ramly, M. Hum.

Penyajian materi "Momen pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas" dan kerja mandiri analisis pembelajaran	21-06-2011	Idawati Garim, S. Pd., M. Pd./ Drs. Ramly, M. Hum.
Penyajian materi "Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas" dan kerja mandiri menyusun latar belakang masalah	22-06-2011	Idawati Garim, S. Pd., M. Pd./ Drs. Ramly, M. Hum.
Penyajian materi "Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas" dan kerja mandiri perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian	23-06-2011	Idawati Garim, S. Pd., M. Pd./ Drs. Ramly, M. Hum.
Penyajian materi "Prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas" dan kerja mandiri penyusunan instrumen pengumpul data dan refleksi	24-06-2011	Idawati Garim, S. Pd., M. Pd./ Drs. Ramly, M. Hum.
Perampungan produk akhir pelatihan dan evaluasi	25-06-2011	Idawati Garim, S. Pd., M. Pd./ Drs. Ramly, M. Hum. dibantu 3 orang mahasiswa

BAB IV PELAKSANAAN, PEMBAHASAN, DAN MATERI KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan yang berlangsung selama lima hari kerja pada bulan Juni 2011 di Lamuru Kabupaten Bone telah berhasil dengan baik. Alat yang digunakan dalam pelatihan ini terdiri atas komputer, dan LCD. Penayangan teori penelitian tindakan kelas maupun panduan pelatihan dilakukan dengan format *power point*. Selain sebagai alat tayangan, komputer juga digunakan sebagai penunjang pelatihan yang dimanfaatkan oleh peserta dalam menyusun draf laporan kerja dan proposal. Alat yang juga digunakan dalam pelatihan ini adalah kamera sebagai sarana pendokumentasian kegiatan. Bahan utama yang digunakan adalah kertas sebagai alat tulis-menulis (ATK) peserta yang digunakan di dalam kelas saat pelatihan berlangsung maupun di luar kelas saat tugas mandiri dilakukan oleh peserta di tempat masing-masing.

Materi yang dilatihkan adalah tentang penelitian tindakan kelas yang disajikan selama lima hari kerja dari tanggal 20 s.d. 24 Juni 2011 dengan menerapkan metode ceramah, kerja kelompok, kerja mandiri, dan diskusi.

Adapun pesertanya terdiri atas delapan belas orang guru yang merupakan perwakilan dari sekolah-sekolah berbeda. Penyajian materi dilakukan oleh dua orang pelaksana kegiatan dibantu tiga orang mahasiswa yang diikutsertakan.

Praktik penyusunan proposal penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan langkah kerja, metode, peserta, dan pemateri sebagai berikut ini.

Tabel 2 Mekanisme Penyajian Materi (Praktek)

Langkah Kerja	Metode	Peserta	Pemateri
Registrasi peserta		Guru sebagai peserta	Tiga orang mahasiswa
Penyajian teori penelitian tindakan kelas	ceramah	Peserta	Idawati Garim, S. Pd., M. Pd./ Drs. Ramly, M. Hum.
Klarifikasi	diskusi	Peserta	Idawati Garim, S. Pd., M. Pd.
Tugas kelompok	Penugasan	Peserta	Idawati Garim, S. Pd., M. Pd./ Drs. Ramly, M. Hum.
Tugas mandiri	penugasan	Peserta	Masing-masing ybs.
Umpan balik	Diskusi	Peserta	Drs. Ramly, M. Hum.
Tagihan hasil kerja	Penugasan	Peserta	Idawati Garim, S. Pd., M. Pd. Dibantu tiga orang mahasiswa
Arahan tindak lanjut	Penugasan	Peserta	Idawati Garim, S. Pd., M. Pd./ Drs. Ramly, M. Hum.

B. Pembahasan

Pembukaan acara pelatihan dilaksanakan menjelang acara pelatihan yang didahului oleh pendataan peserta. Penyajian materi pelatihan yang sasarannya guru-guru sekolah dasar di Kabupaten Bone telah selesai berdasarkan jadwal yang telah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan ini dikategorikan cukup karena: (1) peserta datang sesuai dengan target; (2) peserta aktif dalam pelatihan tersebut, baik mendengarkan, melakukan tanya jawab, maupun menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan dengan tepat waktu.

Kegiatan pelatihan ini mencerminkan bahwa guru-guru sekolah dasar di Kabupaten Bone yang telah mengikuti pelatihan selama lima hari kerja, dianggap memadai. Hal ini terbukti dari hasil pekerjaan yang diberikan untuk membuat sebuah proposal penelitian tindakan kelas mencapai 85 persen peserta lancar dengan tingkat kebenaran 90 persen. Hasil demikian sekaligus mencerminkan pemahaman dan keterampilan peserta yang dapat dibentuk melalui pelatihan ini.

Kelebihan yang tampak dari penelitian ini adalah penanganan terhadap peserta dapat diintensifkan karena jumlahnya sedikit. Akan tetapi, peserta dengan jumlah sedikit selain memiliki kelebihan, sekaligus juga mempunyai kelemahan. Pengelompokan rombongan belajar yang juga terbatas menyebabkan ide-ide permasalahan yang mengemuka juga kurang. Hal ini berdampak pada kurangnya informasi tentang kendala penyusunan penelitian tindakan kelas yang potensial timbul di kalangan guru-guru yang lain. Keterbatasan bahan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan *kajian pustaka* juga merupakan salah satu kelemahan yang dialami dalam pelatihan ini.

Dalam aspek motivasi, pelatihan ini sangat diminati karena jawaban yang diberikan peserta seluruhnya menyatakan bahwa pelatihan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi guru-guru. Oleh karena itu, mereka sangat mengharapkan kegiatan semacam ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.


Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan menyimpulkan bahwa kualitas hasil dan proses pelatihan ini dan pelatihan serupa pada masa yang akan datang dapat lebih ditingkatkan untuk mencapai kualitas 100 persen berhasil dengan tersedianya bahan kepustakaan yang memadai mutu dan jumlahnya.

C. Materi Kegiatan;

Materi yang digunakan dalam pelatihan ini didasarkan pada sumber yang telah disitasi pada kepustakaan dan disusun dalam format *power point*. Adapun materi tersebut secara lengkap disajikan berikut ini.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DAN PENULISAN KARYA ILMIAH

- Alokasi Waktu Diklat : 40 jam
- Kehadiran : 100 persen
- Teori, praktik



PENELITIAN TINDAKAN KELAS DAN PENULISAN KARYA ILMIAH

Standar Kompetensi

- peserta memiliki pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dan penulisan karya ilmiah

Indikator

- peserta memiliki pengetahuan tentang teori PTK dan penulisan karya ilmiah
- peserta terampil menyusun proposal PTK

RAMLY 2

Apakah PTK itu?

- PTK (Penelitian Tindakan Kelas)
CAR (Classroom Action Research)

Suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan

- Tindakan dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan pelakunya dalam melaksanakan tugas sehari-hari
- Memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan
- Memperbaiki kondisi tempat praktik pembelajaran dilaksanakan

Agar tujuannya terwujud, PTK dilakukan secara berdaur dengan empat tahap kegiatan: perencanaan, tindakan, evaluasi, dan refleksi

Kemmis dan McNeill

PTK adalah...

- pencermatan terhadap kegiatan belajar
- tindakan
- sengaja dimunculkan
- dalam kelas
- secara bersamaan

Arikunto (2007:3)

PTK dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadi tanggung jawab guru

PTK dan Pembelajaran reflektif

Sifat PTK	Sifat Pembelajaran reflektif
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/>mengharuskan hasil proses berupa keluaran atau produk dipublikasi <input type="checkbox"/>bersifat siklus dan iteratif 	<ul style="list-style-type: none"> •dapat merupakan praktik pribadi secara tersendiri • dapat secara logis terjadi pada satu titik waktu setelah suatu pelajaran tertentu

➔

PTK adalah proses sistematis dan iteratif yang berkenaan dengan

- (1) identifikasi isu, masalah, kebingungan yang akan kita telusuri dalam konteks kita sendiri
- (2) pemikiran dan perencanaan terhadap suatu tindakan untuk mengenali apa yang menjadi kerisauan
- (3) pelaksanaan tindakan
- (4) pengamatan hasil yang tampak dari tindakan
- (5) refleksi atas hasil dan kemungkinan yang lain
- (6) pengulangan berikutnya tahapan tersebut

Pemahaman selanjutnya adalah siklus sekurang-kurangnya berlangsung dua kali

David Nunan and Kathleen M. Bailey

Kapan PTK tepat untuk dilakukan?

- > guru ingin meningkatkan kualitas pembelajaran
 - > melibatakan siswanya dalam proses pembelajaran
- Fungsi PTK adalah sebagai alat untuk:
- > mengatasi masalah yang didiagnosis dalam situasi pembelajaran di kelas
 - > pelatihan dalam jabatan, membekali guru dengan metode baru dan mendorong timbulnya kesadaran diri
 - > memasukkan ke dalam sistem yang ada pendekatan tambahan atau inovatif
 - > meningkatkan komunikasi yang biasanya buruk antara guru dan peneliti
 - > menyediakan alternatif bagi pendekatan subjektif, impresionistik terhadap pemecahan masalah kelas
- Fungsi ini dapat tercapai sebab:
- > hasil penelitian digunakan sendiri oleh guru (juga orang lain)
 - > terjadi dalam situasi nyata yang pemecahannya diperlukan segera
 - > peneliti melakukan sendiri pengelolaan penelitian sekaligus pengembangannya.

Apa prinsip PTK?

- Metode pelaksanaan
 - tidak mengganggu komitmen sebagai guru
 - pengumpulan data tidak memerlukan waktu khusus
 - reliabel
- Masalahnya:
 - merisaukan dan didiagnosis dari kelas
 - didasarkan pada tanggung jawab profesionalnya
 - masalah dan hipotesis meyakinkan
- Guru harus konsisten dan peduli menaati proses dan prosedur dalam kaitan pekerjaannya
- Pelaksanaannya tidak terbatas dalam perspektif kelas/mata pelajaran, melainkan sekolah

Arikunto (2007:8)

- kegiatan nyata dalam dan tanpa mengubah situasi rutin
 - kesadaran diri
 - swot
 - empiris
 - SMART
- /
- S specific
 - M manageable
 - A acceptable
 - R realistic
 - T time bound

Apa tujuan, manfaat, dan keluaran PTK?

- Memerhatikan mutu masukan, isi, proses, dan hasil pembelajaran
- Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam menangani masalah pembelajaran di dalam dan luar sekolah
- Meningkatkan sikap profesional guru dan tenaga kependidikan lainnya
- Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif untuk memperbaiki mutu pendidikan dan pembelajaran

Manfaat	meningkatkan rasa percaya diri guru memben metode terapis siap pakai kepada guru meningkatkan profesionalisme guru
Keluaran	Terjadinya perbaikan/peningkatan: <ul style="list-style-type: none"> ▫ kinerja belajar siswa ▫ mutu proses belajar ▫ penggunaan media/sumber ▫ prosedur evaluasi ▫ penerapan kurikulum

Sasaran atau objek PTK

Unsur	Sasaran	Contoh masalah
siswa	ketika sedang belajar	ada yang pasif ada yang selalu mengganggu
guru	sedang mengajar di kelas	cara mengajarnya monoton
materi	isi buku teks atau workshet	miskonsep
peralatan	kelengkapan dan kualitas alat	banyak alat yang bertumpuk tanpa digunakan
hasil pembelajaran	nilai rapor, keterampilan	rendahnya hasil belajar murid secara terus-menerus

Validitas PTK

- Validitas demokratis (kolaborasi)
- Validitas hasil (sukses)
- Validitas proses (memadai sehingga guru dapat belajar berkelanjutan)
- Validitas katalitik (pemahaman guru tentang masalah dan peran baru yang harus dijalani berdasarkan hasil yang dicapai)
- Validitas dialogik (kadar masukan kritis yang diberikan)

PERBANDINGAN PTK DENGAN PENELITIAN TAKSONOMIK

PTK	Taksonomik
<ul style="list-style-type: none"> • tindakan • diagnosis status • mengembangkan pembelajaran • oleh pelaku dan dalam • kasus khusus • longgar tetapi berusaha objektif • memahami praksis melalui refleksi dan penteroran oleh praktisi 	<ul style="list-style-type: none"> • kebenaran • induksi – deduksi • verifikasi dan menemukan pengetahuan • oleh orang luar • representatif • baku objektif yang melekat • menemukan • mengabstraksikan • membangun teori oleh ahlinya

- Pemilihan dan Penetapan Masalah – Solusi
- Persiapan memasuki siklus/daur PTK
- Implementasi siklus/daur PTK
- Analisis data
- pelaporan

Pemilihan Masalah (syarat-syaratnya)

- in the job problem oriented (matematika vs bahasa Indonesia)
- masalah yang problematik
 - * tidak tersedia dukungan teori dan birokrasi
 - * belum mendesak
- bermanfaat (konfrontasi derita dan suka atas hasil)
- feasible (metode, finansial, tenaga)

Aspek masalah

1. Substansi
 - a. Nilai kegunaan
 - b. Orisinalitas penelitian
2. Teknis
 - a. Pertimbangan peneliti
 - 1) sesuai dengan keahlian
 - 2) motivasi peneliti
 - 3) ketersediaan waktu peneliti
 - b. Pertimbangan metodologi
 - c. Pertimbangan sarana dan prasarana
 - d. Keberterimaan hukum dan nilai sosial
3. Formulasi
 - a. rumusan jelas, tajam, dan akurat
 - b. mencerminkan variabel yang diteliti

Pemilihan masalah

1. Apakah masalah tersebut terkini?
2. Apakah masalah tersebut menyangkut sebagian besar orang dan wilayah yang luas?
3. Apakah masalah tersebut menyangkut penduduk dengan prioritas penting?
4. Apakah masalah tersebut berkaitan dengan program yang sedang berjalan?
5. Apakah masalah tersebut dianggap penting bagi pemerintah atau masyarakat?

1. **Severity:** berat ringannya masalah
2. **Prevalence:** jumlah masyarakat yang terkena masalah tersebut
3. **Rate of increase:** kenaikan prevalensi di masyarakat
4. **Degree of unmet need:** belum tersedia jalan terbaik
5. **Social benefit:** keuntungan sosial yang diperoleh
6. **Public concern:** besarnya kepedulian masyarakat
7. **Technical feasibility:** teknologi yang tersedia
8. **Resource availability:** sumberdaya yang tersedia
9. **Political atmosphere:** iklim politik yang mendukung

Penetapan Masalah–Solusi

- Penetapan masalah adalah rangkaian kegiatan pengamatan-identifikasi-analisis situasi sampai lahirnya rumusan masalah serta solusinya sekaligus
- Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan data riil
- Identifikasi dilakukan untuk melokalisasi fenomena yang teramati sehingga menjadi spesifik
- Analisis dilakukan untuk memahami secara cermat dan mendalam masalah dari fenomena spesifik sekaligus untuk menemukan sumber masalahnya sehingga solusinya bisa ditetapkan
- Merumuskan masalah dan solusinya

REFLEKSI

- Guru merencanakan PTK dengan meminta waktu khusus

Menyusun Proposal PTK

- Pendahuluan
- Perumusan Masalah →
- Tujuan Penelitian →
- Kontribusi Hasil Penelitian
- Kajian Pustaka
- Metodologi Pelaksanaan
- Rencana Jadwal Pelaksanaan
- Rencana Anggaran (Tentatif)

Prosedur PTK

- MERUMUSKAN MASALAH (melalui analisis reflektif situasi pembelajaran khusus) DAN PERUMUSAN HIPOTESIS TINDAKAN

Contoh (Bahasa Indonesia)

Pembelajaran menulis sudah rutin diberikan kepada siswa/murid, tetapi hasilnya selalu sama bahwa mereka tidak mampu menghasilkan tulisan yang baik. Dokumen hasil belajar juga mengindikasikan bahwa komponen nilai yang paling buruk adalah menulis. Setelah ditelusuri, ternyata materi yang diberikan terlalu padat dan dianggap bahwa inilah akar masalah sehingga siswa/murid tidak mampu menyerap secara maksimal materi yang mereka peroleh dan selanjutnya mereka tidak terampil menulis. Dari refleksi ini direncanakan untuk melaksanakan pembelajaran menulis secara bertahap (inilah hipotesis tindakan).

HIPOTESIS TINDAKAN

- Bukan hipotesis hubungan
- Dinyatakan dalam judul
- Menjadi pusat dalam pelaksanaan tindakan
- Didasarkan pada refleksi awal



PERENCANAAN TINDAKAN (menjawab pertanyaan):

- Apa persoalan yang diangkat
- Mengapa persoalan itu dipilih
- Jenis bukti apa yang dapat diproduksi untuk menunjukkan bahwa perubahan telah terjadi
- Apa yang dilakukan dengan temuan
- Bukti apa yang dapat diproduksi untuk menunjukkan bahwa tindakan tersebut memiliki dampak
- Bagaimana dampak akan dievaluasi
- Bagaimana peneliti menjamin bahwa penilaian yang dibuatnya adil dan akurat
- Bagaimana tindakan dimodifikasi berdasarkan hasil evaluasi

PELAKSANAAN TINDAKAN

- Mengikuti rencana tindakan, tetapi fleksibel
- Simultan dengan observasi
- Menggunakan instrumen pengumpulan data

PENGOLAHAN DAN INTERPRETASI DATA

- Pencermatan hasil pencatatan untuk menjadi bahan refleksi

PENULISAN LAPORAN

- Sesuai format yang dibakukan

Apa yang harus dilakukan?

- Pikirkan masalah yang Anda alami dalam pembelajaran
- Telusuri akar masalahnya
- Tentukan solusi untuk menanggulangi masalah pada akar masalah (hipotesis tindakan)
- Pelajari teori yang membahas hal-hal permasalahan yang Anda pikirkan
- Rencanakan penelitian tindakan kelas



Contoh Rumusan Masalah PTK

- Bagaimanakah model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa?



Penulisan Karya Ilmiah

- Karya ilmiah adalah suatu bentuk pengungkapan gagasan dengan pendekatan objektif terhadap suatu bahan pemikiran tertentu dengan menyetengahkan data sebagai landasan pemikirannya.
- Secara formal berupa tulisan yang mengikuti syarat-syarat yang dibakukan (ukuran kertas dll.) mulai lima halaman (misalnya bahan untuk presentasi dalam forum ilmiah) sampai puluhan bahkan ratusan halaman (disertasi).

Jenis karya ilmiah

Karya ilmiah di perguruan tinggi terutama berupa

- makalah
- kertas kerja (work paper)
 - skripsi
 - tesis
 - disertasi

Menurut sifat substansinya

- ✓ hasil penelitian
- ✓ gagasan orsinil

Karya ilmiah yang lain

- artikel
- resensi

Isi karya ilmiah (semua)

Sekurang-kurangnya

pendahuluan

isi

penutup

berkembang menurut jenis karya ilmiah dengan maupun tanpa menggunakan kata pendahuluan, isi, dan penutup sebagai subjudul uraian

Hal-hal yang dikemukakan

- **Pendahuluan:**
secara umum maupun khusus memberi informasi tentang sesuatu yang menjadi kandungan utama karya ilmiah yang bersangkutan,
- **Isi**
mengemukakan uraian tentang pokok persoalan yang dibincangkan/dipersoalkan,
- **Penutup**
secara umum mengemukakan tindak lanjut atas uraian pada isi yang bisa berupa simpulan atau rekomendasi subjektif atau hal lain yang sejalan dengan maksud tersebut.

Kerangka dasar karya ilmiah

- Judul
- Nama dan alamat penulis
- Abstrak
- Pengantar
- Permasalahan
- Metode
- Hasil
- Pembahasan
- Kesimpulan
- Ucapan terima kasih
- Daftar pustaka

Kerangka dasar karya ilmiah (makalah)

- Judul
- Nama dan alamat penulis
- Abstrak
- Pengantar termasuk masalah
- Pembahasan
- Penutup
- Daftar pustaka
- Lampiran (jika ada)

Teknik Pengembangan

- Topik dan judul

topik

- menarik (interest topic)
- efisien
- sesuai bidang ilmu
- tersedia peralatan
- mutakhir
- terjangkau secara metodologis
- penting
- bermanfaat secara praktis dan untuk pengembangan ilmu

judul

- berjarak 8 sampai 15 kata
- dalam bentuk frasa yang dinyatakan secara deklaratif
- menyatakan dengan jelas pokok uraian (variabel, topik)
- sederhana sehingga mudah dipahami

Contoh judul

- Penanggulangan Kecemasan Mengajar Guru Melalui Mengajar dengan Skenario Pembelajaran
- Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Latihan Bertahap
- Pola Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Alternatif Pembinaan Kemampuan Berbahasa
- Pemanfaatan Teknik Simulasi untuk Mewujudkan Pembelajaran yang Menyenangkan

Contoh judul yang salah

- Penanggulangan Kecemasan Mengajar Guru Melalui Mengajar dengan Skenario Pembelajaran Perlu Diintensifkan
- Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Latihan Bertahap Harus Dilakukan
- Pola Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Alternatif Pembinaan Kemampuan Berbahasa Sangat Rumit
- Pemanfaatan Teknik Simulasi untuk Mewujudkan Pembelajaran yang Menyenangkan Belum Terealisasi

... Teknik Pengembangan

- Nama dan Alamat Penulis

Hasil Penelitian menggunakan halaman tersendiri tanpa alamat (sesuai gaya selingkung format yang ditentukan)

Makalah ditulis di bawah judul tanpa gelar diikuti afiliasi, misalnya, Kepala Laboratorium Fisika Universitas Negeri Makassar

Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) dengan Penyakit Diare pada Anak Usia di Bawah Lima Tahun (BALITA) *

Oleh
Siti Akirah**

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk....

* Disajikan dalam seminar internasional di Kuta, Bali, 29 Januari 2007

** Kepala Laboratorium Anatomi, STIKES GRAHA Edukasi, Makassar

Abstrak

- Suatu uraian singkat tentang keseluruhan tulisan (75-100 kata untuk makalah/artikel bukan hasil penelitian; 150 kata untuk artikel hasil penelitian)
- Bukan rangkuman
- Disusun dengan tata cara penyusunan yang lazim
- Spasi rapat daripada spasi teks
- Memuat tujuan, metode, hasil, kesimpulan dan saran, kata kunci.
- Abstrak makalah bukan hasil penelitian berbentuk uraian yang padat tentang isi makalah dengan menekankan pada hasil
- Biasanya dalam bahasa Inggris/ Indonesia

Ragam dan Gaya Bahasa Karya Ilmiah

- Formal dan objektif
- Titik pandang orang ketiga dan bentuk pasif
- Menghindari penggunaan kata/istilah dengan makna khusus
- Tingkat keformalan resmi
- Bentuk wacana ekspositoris, bukan argumentasi
- Gagasan diungkap dengan jelas, ringkas, dan tepat
- Menghindari kosa kata usang dan ungkapan emosional
- Menghindari kata-kata mubazir
- Moderat
- Sarana berkomunikasi dengan pikiran, bukan perasaan
- Panjang kalimat sedang
- Frekuensi majas sangat sedikit
- Narasi dilengkapi gambar, bagan grafik

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dikategorikan berhasil memberikan pengetahuan dasar sampai menengah kepada peserta. Hal ini berarti guru-guru yang ikut serta dalam pelatihan ini sudah dapat mengatasi masalah mereka masing-masing khususnya yang berkaitan dengan penyusunan karya penelitian tindakan untuk kenaikan pangkat dan peningkatan mutu proses belajar mengajar.

Pada masa yang akan datang, pelatihan sejenis masih sangat mungkin untuk dilaksanakan karena pengetahuan awal para guru yang dicerminkan oleh peserta masih sangat rendah, tetapi minat mereka sangat tinggi yang diindikasikan oleh saran agar pelatihan ini dilakukan lagi pada masa-masa yang akan datang.

Mutu hasil dan proses pelatihan sejenis akan dapat ditingkatkan dengan menyediakan bahan kepustakaan yang memadai sebagai sarana untuk menyusun proposal secara lebih sempurna. Hal ini berarti keterlibatan pihak lain dalam mendukung kegiatan serupa sangat mendesak.

B. Saran

Beberapa saran dapat diberikan berkaitan dengan hasil yang telah dicapai dari pelatihan ini, yaitu:

1. Peserta yang telah mengikuti pelatihan ini diharapkan agar pengetahuan yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk menyusun proposal penelitian dan disebarluaskan kepada guru-guru yang lain yang belum banyak mengetahui topik terkait.
2. Guru-guru lain yang belum mengetahui konsep dan aplikasi penelitian tindakan kelas diharapkan sesegera mungkin mencari informasi dan mengikuti pelatihan.
3. Pihak terkait dengan guru-guru kiranya memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pelatihan sejenis serta menyediakan dukungan logistik yang diperlukan secara permanen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, John W., 2008. *Educational Research*. New Jersey: Pearson Education.
- Gulö W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Kemmis, S., and McTaggar, R., 1988, *The Action Research planer*, 3rd edition, Victoria : Deakin University Press.
- Nasution, 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
PELAKSANA KEGIATAN IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**

1. Nama Lengkap dan Gelar : Idawati Garim, S. Pd., M. Pd.
 2. Tempat dan Tanggal lahir : Pollo Salu, 24 November 1971
 3. Jenis Kelamin : Perempuan
 4. Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Sastra/ Bahasa dan Sastra Indonesia
 5. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Tk I, III/d, NIP19711124 20031 2001
 6. Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa Indonesia
 7. Alamat Kantor : Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Jl. Daeng Tata, Kampus Fakultas Bahasa dan Sastra UNM Parang Tambung, Makassar 90224 Tlp. 0411-863540
 Alamat Rumah : Graha Nirwana Lestari Blok B/1 Gowa HP.081543119191

8. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat:

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia	2009	Dana PNBPFBS UNM

Makassar, 11 Juli 2011

Ketua Tim Pelaksana,



Idawati Garim, S. Pd., M. Pd.
NIP19711124 20031 2001

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
PELAKSANA KEGIATAN IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**

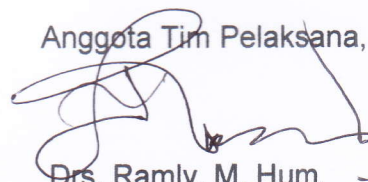
1. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Ramly, M. Hum.
 2. Tempat dan Tanggal lahir : Polewali, 16 Juni 1959
 3. Jenis Kelamin : Laki-laki
 4. Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Sastra/ Bahasa dan Sastra Indonesia
 5. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina, IV/c, NIP19500616 19860 1 1002
 6. Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa Indonesia
 7. Alamat Kantor : Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Jl. Daeng Tata, Kampus Fakultas Bahasa dan Sastra UNM Parang Tambung, Makassar 90224 Tlp. 0411-863540
 Alamat Rumah : Kompleks Guru SMA Negeri 10 Makassar Tamangapa Makassar Tlp. (0411)491158 HP: 0815431153398, 085217365808

8. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat:

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Penyuluhan tentang Penertiban Tata Tulis Surat dengan Menggunakan EYD Secara Tepat pada Kalangan Siswa SMA Negeri 159 Sungguminasa Gowa	1991	O & P IKIP Ujung Pandang
2.	Penyusunan Surat dan Keterampilan Berbahasa Lisan di Kejaksaan Negeri Polewali Cabang Mamasa Kabupaten Polmas	1993	SPP IKIP Ujung Pandang
3.	Pelatihan Penyusunan Karya Ilmiah kepada Guru di SMA Tribakti Makassar	2004	Dana Rutin UNM
4.	Percepatan Kemampuan Menyusun Karya Ilmiah Guru-guru SMP Negeri di Kabupaten Soppeng	2006	Dana SPP FBS-UNM

Makassar, 11 Juli 2011

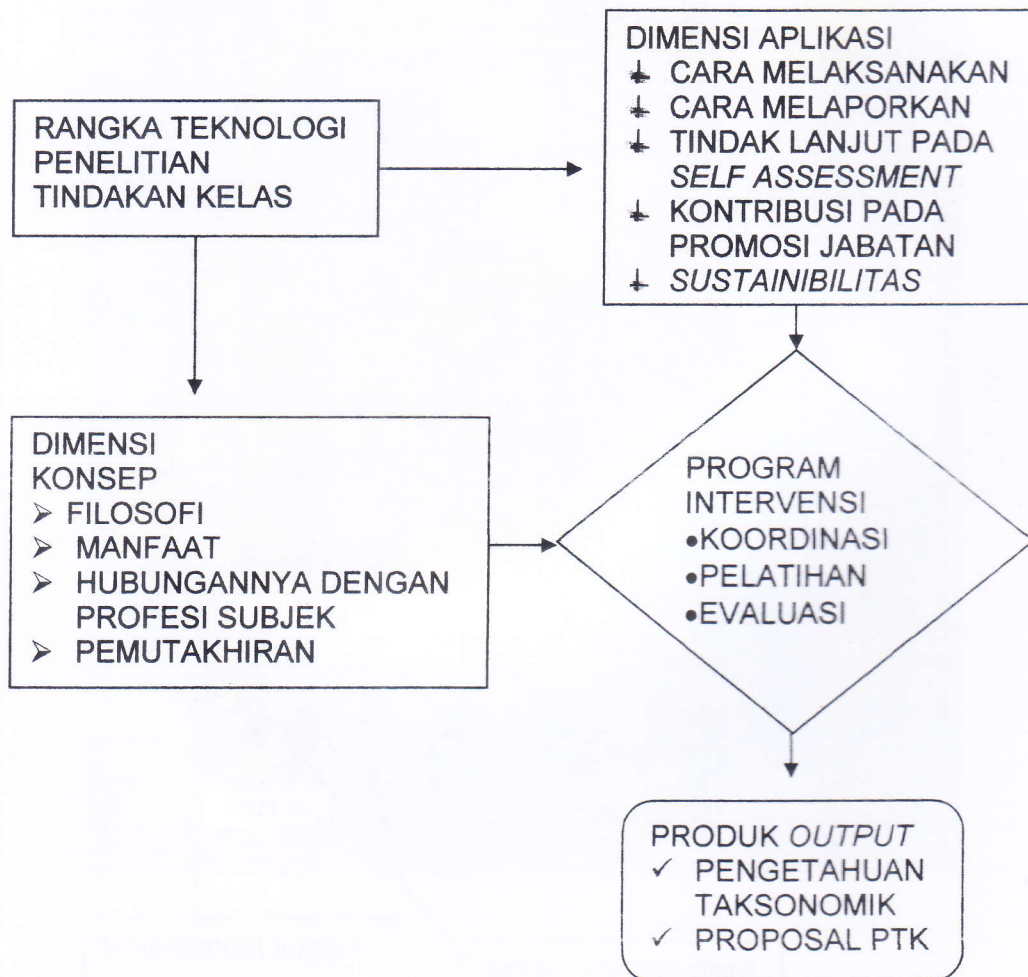
Anggota Tim Pelaksana,



Drs. Ramly, M. Hum. -
NIP 19590616 198601 1 002

Lampiran 2

GAMBARAN IPTEKS YANG AKAN DITRANSFER KEPADA MITRA



Lampiran 3

Peta/Denah Lokasi Wilayah Mitra



Kota tempat tinggal

Lokasi wilayah mitra



SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN TUGAS PENERAPAN ILMU PENGETAHUAN,
TEKNOLOGI, DAN SENI BAGI MASYARAKAT (IbM)
NOMOR : 307/UN36.10/PM/2011

Pada hari ini Senin tanggal Tiga puluh tiga bulan Mei tahun Dua ribu sebelas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. H. Muhammad Ardi, M.S : Sebagai Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar yang berkedudukan di Makassar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Ketua LPM Universitas Negeri Makassar yang selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.
2. Idawati Garim, S.Pd., M.Pd. : Dosen Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni pada Masyarakat seperti tercantum dalam proposal Pengabdian kepada Masyarakat selaku Ketua Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni pada Masyarakat selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Tugas Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni kepada Masyarakat, dengan ketentuan dan syarat-syarat yang di atur dalam pasal-pasal sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut yakni Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni kepada Masyarakat dengan judul : *"IbM Guru Sekolah Dasar Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone"*

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberikan dana Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Kepada Masyarakat yang tersebut pada pasal 1 sebesar RP. 3.500.000,- (Tiga juta lima ratus ribu rupiah) sesuai surat keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar No:1341/UN36/PM/2011 Tanggal 13 Mei tahun 2011, melalui dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang di bebankan kepada DIPA Universitas Negeri Makassar.

Pasal 3

Pembayaran biaya Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni pada Masyarakat akan di bayarkan sekaligus

- a. Pencairan dana sebesar 100 % sebesar RP. 3.500.000,- (Tiga juta lima ratus ribu rupiah) setelah laporan sebanyak 5 exemplar, artikel 1 exemplar dan CD berisi laporan dan artikel lengkap diserahkan ke LPM UNM.
- b. Dana kegiatan pelaksanaan Program Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni kepada Masyarakat sebagaimana pada pasal 3 ayat (a) di transfer kepada PIHAK KEDUA :

Nama pada rekening : IDAWATI, S.Pd., M.Pd.

Nomor pada rekening : 152-00-0464345-4 (Bank Mandiri)

NPWP : 47 385 826 4-805.000

Pasal 4

- a. Pogram Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 4 bulan (23 Mei s.d 23 September 2011) terhitung dari tanggal yang tercantum dalam surat perjanjian pelaksanaan.
- b. Apabila PIHAK KEDUA dengan suatu alasan tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan perjanjian ini, maka PIHAK KEDUA wajib menyerah terimahkan tanggung jawab kepada penggantinya (anggota), dengan persetujuan PIHAK PERTAMA
- c. Apabila batas waktu masa tugas Pelaksanaan Program Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni pada Masyarakat, PIHAK KEDUA belum juga menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya pada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda 1%o (satu permil) setiap hari keterlambatan, dihitung dari tanggal jatuh tempo yang ditetapkan dan atau maksimal 5 % (lima persen) dari jumlah nilai kontrak keseluruhan.
- d. Apabila batas waktu habisnya Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni pada Masyarakat ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA di kenakan sanksi, yakni tidak mengikutsertakan lagi pada kegiatan Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni pada Masyarakat tahun-tahun berikutnya.

Pasal 5

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk menjamin bahwa Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi, dan Seni pada Masyarakat dengan judul sebagaimana disebut pasal 1 bukan plagiat atau duplikasi Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni pada Masyarakat. Jika ternyata bahwa Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni pada Masyarakat yang dilakukan adalah palagiat atau duplikasi Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni pada Masyarakat, maka PIHAK KEDUA bersedia dibatalkan Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Pada Masyarakat oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan semua dana yang diterima.

Pasal 6

Laporan hasil akhir Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni pada Masyarakat yang tersebut pada pasal 4 harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Bentuk/ ukuran kertas : A4
- b. Warna Sampul/Kulit : Biru
- c. Dibagian bawah kulit ditulis Dibiayai oleh Dana PNBP Universitas Negeri Makassar Tahun 2011

Kontrak Nomor : 307/UN36.10/PM/2011

Pasal 7

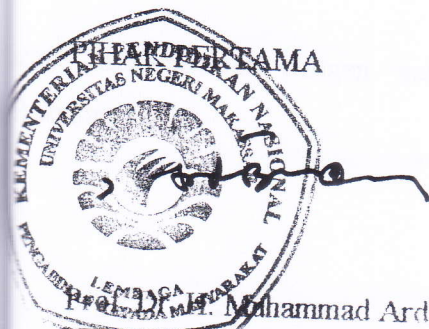
Hak cipta Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni kepada Masyarakat tersebut dan penggandaan laporan hasil atau laporan singkat adalah wewenang PIHAK KEDUA.

Pasal 8

Surat perjanjian Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni kepada Masyarakat ini dibuat 3 (tiga) rangkap dan dibubuhi materai yang cukup dan berkekuatan sama.

Pasal 9

- a. Apabila terjadi perselisihan antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dalam pelaksanaan perjanjian ini akan di lakukan penyelesaian secara musyawarah
- b. Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini, akan ditentukan oleh Kedua belah Pihak secara musyawarah.

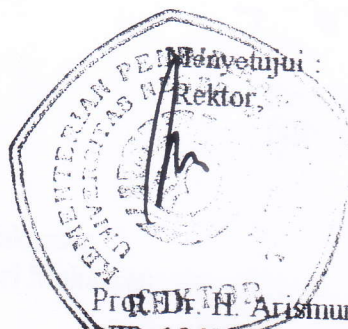


Prof. Dr. Muhammad Ardi, M.S.
NIP. 19540301 198003 1 007

PIHAK KEDUA



Idawati Garim, S.Pd., M.Pd
NIP. 19711124 200312 2 001



Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd
NIP. 19620714 198702 1 001 A



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar 90222, ☎ 884534, Fax. (0411) 884534

SURAT TUGAS / IZIN

Nomor : 377/UN36.10/PM/2011

(Dana PNBP)

Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar, dengan ini
menugaskan/mengizinkan kepada :

Nama : Idawati Garim, S.Pd., M.Pd
NIP : 19711124 200312 2 001
Jabatan : Dosen
Unit Kerja : FBS Universitas Negeri Makassar
Tugas : IbM Guru Sekolah Dasar Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone
Tempat : Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone
Jangka Waktu : 4 Bulan
Anggota : 1. Drs. Ramly, M.Hum.

Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai
melakukan tugas.

Makassar, 24 Mei 2011

Ketua,

Prof. Dr. H. Muhammad Ardi, M.S
NIP 19540301 198003 1 007

Penyusunan :

Rektor Universitas Negeri Makassar.

Dekan FBS Universitas Negeri Makassar

**PEMERINTAH KABUPATEN BONE
KECAMATAN LAMURU
LALEBATA**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Camat Lamuru Kabupaten Bone menerangkan bahwa;

Nama : Idawati Garim, S.Pd., M.Pd.

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir: Pollo Salu, 24 November 1971

NIP : 19711124 200312 2 001

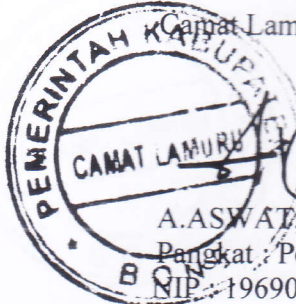
Pekerjaan : Dosen FBS UNM

Unit Kerja : FBS UNM

telah melakukan program pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kepada guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diperunakan sebagaimana mestinya.

Lamuru, 2011

Camat Lamuru,

A.ASWAT, S.Sos. M.Si
Pangkat: Pembina
NIP. 19690728 199803 1 006

**PEMERINTAH KABUPATEN BONE
KECAMATAN LAMURU
LALEBATA**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Camat Lamuru Kabupaten Bone menerangkan bahwa;

Nama : Drs. Ramly, M. Hum.
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir: Polewali, 16 Juni 1959
NIP : 19590616 198601 1 002
Pekerjaan : Dosen FBS UNM
Unit Kerja : FBS UNM

telah melakukan program pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kepada guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diperunakan sebagaimana mestinya.

Lamuru, 2011

Camat Lamuru,

A. ASWATI, S.Sos, M.Si
Pangkat : Pembina
NIP : 19690728 199803 1 006

Lampiran 7

RINCIAN PENGGUNAAN ANGGARAN

1. Honorarium tim pelaksana	= Rp 1.000.000
2. Harga bahan habis dan alat	
a. Sewa LCD	= Rp 400.000
b. Kertas HVS	= Rp 250.000
c. Kertas buram	= Rp 300.000
d. Konsumsi	= Rp 615.000
3. Transpor	= Rp 810.000
4. Penyusunan laporan akhir	= Rp 125.000
	<hr/>
Jumlah	= Rp 3.500.000
	(Tiga juta lima ratus ribu rupiah)



Spanduk ruangan pelatihan



Registrasi peserta pelatihan



Perkenalan awal anggota pelaksana kepada peserta pelatihan



Peserta tengah menyimak presentasi



Peserta tengah mengikuti paparan pelatih



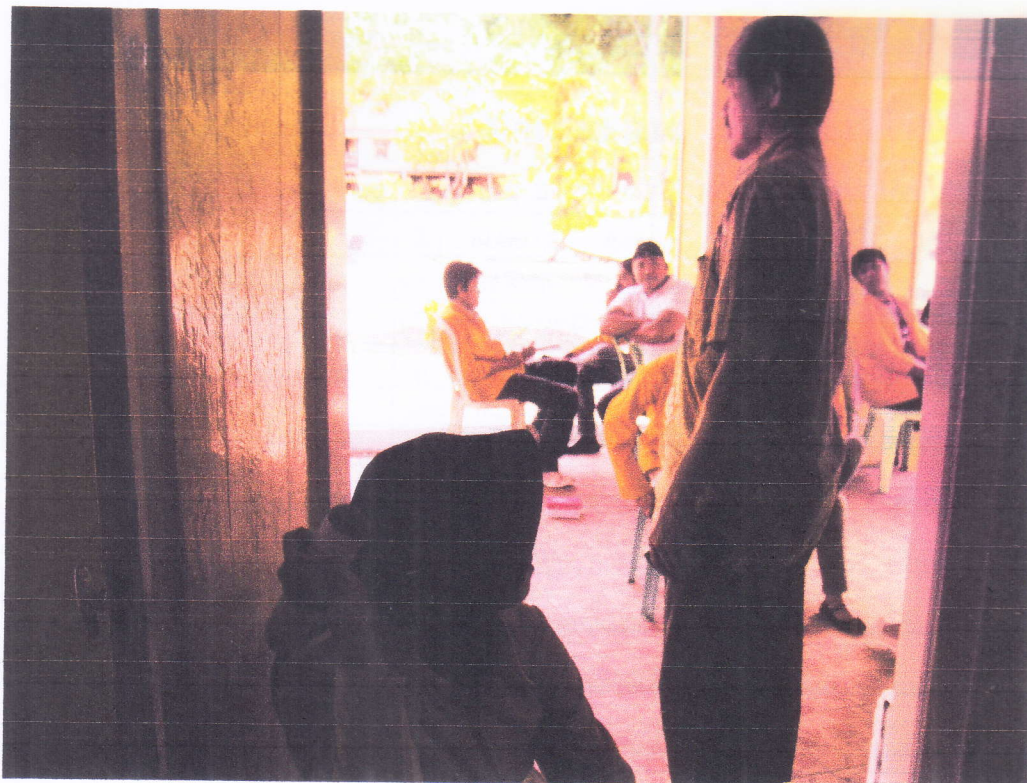
Penyampaian materi pelatihan



Peserta tengah merespons presentasi pelatih



Diskusi kelompok



Peserta dan pelatih sedang rehat usai presentasi



Peserta sedang istirahat sambil menikmati makanan ringan

NO.	NAMA / NIP	UNIT KERJA	TANDA TANGAN				
			1	2	3	4	5
1.	HASHIATI, S.pd/197503151999032002	SDN 16A MAMMUNTAPE					
2.	JUMRI, S.pd.1	MI POLEONRO LAMURU					
3.	Suriani Amran, A.Ma	MI POLEONRO PASSAPARENG					
4.	KASMIATI	MI POLEONRO PASSAPARENG					
5.	H A S N I A R	MI POLEONRO PASSAPARENG					
6.	Hj. PRATMAWATI, S.pd	SDN 160 MATTAKAPA WALE					
7.	Hj. DAHLIAH, S.pd	SD INP 5/01 MATTAMPAWALE					
8.	MUSTAKIM, S.pd	SDN 166 TURUCINHAE					
9.	(Yahrudin, S.pd)	MI DDI Barakkae					
10.	Eti susanti, S.pd.1	MI Jabal Hidayah p.Loang					
11.	Hj. DEMMAWIAH, S.pd.1	SD INP 10/73 TURU CINHAE					
12.	Wardatul Adawia						
13.	NURHIDAYAH M						
14.	Irtayanti Nasir						
15.	ZUL FIKAR						
16.	ESTER MASAV						
17.	MUH. RIFAI						
18.	Muh Apdal						
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							
25.							

